

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara dengan keberagaman potensi alam yang berpotensi menarik wisatawan serta dapat memberikan pemasukan bagi devisa negara. Keanekaragaman wisata yang dimiliki suatu daerah, memiliki ciri khas dan keindahannya masing-masing (Atmoko, 2014). Keberagaman potensi wisata yang dimiliki suatu daerah mulai dari aspek fisik, hayati, hingga kekayaan budayanya sehingga dapat dikembangkan sebagai pariwisata (Fandeli, 2001).

Kawasan wisata Bu'at di Timor Tengah Selatan dipilih karena memiliki potensi alam yang luar biasa, Meningkatnya minat penikmat Alam, baik domestik maupun internasional, terhadap destinasi ini menuntut adanya pengembangan fasilitas akomodasi yang memadai. Dilihat dari aktivitas wisata seperti Ret-ret, kegiatan rohanian, rekreasi keluarga, camping, atau ekowisata dapat mendukung Perencanaan villa di kawasan ini untuk menciptakan tempat menginap yang nyaman dan menarik, sekaligus memperkuat daya tarik wisata.

Perencanaan kawasan dengan konsep berkelanjutan pada kawasan wisata Bu'at juga dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat. Melibatkan komunitas lokal dalam proses perancangan dan pengelolaan akan menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Oleh karena itu, pendekatan partisipatif dalam perencanaan ini sangat penting.

Penerapan arsitektur berkelanjutan dalam perancangan kawasan wisata ini dapat memberikan berbagai manfaat, baik bagi lingkungan, pengelola, maupun pengunjung, baik dalam Kenyamanan dan Kesehatan karena desain berkelanjutan

dapat menciptakan pencahayaan alami dan dan penghawaan alami agar dapat memberikan kenyamanan termal yang lebih baik tanpa bergantung pada energi eksternal. Ini lah mengapa prinsip tersebut dapat memenuhi target yang akan di capai sehingga menciptakan lingkungan yang sehat dan menyegarkan bagi pengunjung, karena menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendalam bagi wisatawan yang ingin merasakan kedekatan dengan alam.

Dengan demikian, kajian perencanaan kawasan wisata Bu'at diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi yang mendukung pengembangan pariwisata yang berkelanjutan,

memberikan pengalaman yang unik bagi pengunjung, serta berkontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan dan pengembangan masyarakat lokal.

Melalui kajian konseptual ini, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi perencanaan dan perancangan yang komprehensif, yang akan mendukung pengembangan pariwisata yang berkelanjutan di Timor Tengah Selatan, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

- Fasilitas yang Tidak Memadai karena meskipun ada penginapan dan fasilitas perkemahan, pengembangan fasilitas sering kali tidak seimbang dengan jumlah pengunjung. Hal ini dapat membuat pengalaman menginap tidak nyaman bagi wisatawan
- Diperlukan fasilitas Villa yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan serta memiliki fasilitas tambahan guna menambah daya tarik wisatawan serta dapat memberikan kenyamanan bagi penggunanya.
- Aksesibilitas yang kurang baik itu sirkulasi pejalan kaki, sirkulasi kendaraan serta lahan parkir kurang tertata dengan baik

## **1.3 Rumusan Masalah**

- Bagaimana perencanaan dan perancangan Kawasan Wisata Bu'at yang lebih berkelanjutan dapat diaplikasikan dengan baik pada kawasan wisata

## 1.4 Tujuan, Sasaran dan Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Tujuan Penelitian

- Pengelolaan fasilitas

Penelitian bertujuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan pengelolaan fasilitas Kawasan agar dapat memenuhi kebutuhan pengunjung, pengoptimalan lahan parkir serta sirkulasi yang baik untuk kendaraan maupun pejalan kaki

- Desain Berkelanjutan

Konsep arsitektur hijau juga diterapkan dalam desain kawasan wisata bu'at, dengan fokus pada efisiensi energi, penggunaan sumber daya alami, dan serta adaptasi terhadap area tapak

### 1.4.2 Sasaran penelitian

- Pengalaman Pengunjung

Menilai bagaimana pendekatan berkelanjutan dapat meningkatkan pengalaman wisatawan dan mempromosikan kesadaran lingkungan.

- Dampak Ekonomi

Mengevaluasi potensi dampak ekonomi dari perencanaan kawasan terhadap komunitas lokal dan sektor pariwisata.

### 1.4.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

- Secara Teoritis :

Hasil penelitian ini dapat memunculkan konsep-konsep desain baru untuk struktur kabel dan tenda yang lebih efisien, tahan lama, dan adaptif terhadap kondisi lingkungan tropis.

- Secara Praktis :

- Hasil penelitian dapat dijadikan acuan dalam pengembangan kawasan wisata alam dengan pendekatan Arsitektur Berkelanjutan dengan memanfaatkan inovasi terbaru serta menjaga ekosistem lokal

- Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pengetahuan bagi mahasiswa yang akan menulis proposal penelitian pada mata kuliah Seminar Arsitektur maupun mata kuliah lainnya.
- Untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan penulis dalam memecahkan masalah-masalah arsitektur yang ada.

## **1.5 Ruang Lingkup**

Dalam penelitian ini, agar dapat terarah maka pembahasan penulisan ini dibatasi sebagai berikut :

### **1.5.1 Ruang Lingkup Substansial**

Lingkup pembahasan meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan Villa Resort dan Pendekatan Arsitektur Organik dengan titik berat pada hal- hal yang berhubungan dengan lingkup arsitektur.

### **1.5.2 Ruang Lingkup Spasial**

Perancangankawasan wisata ini terletak dikabupaten Timor Tengah Selatan, berada dikawasan wisata Bu'at sebagai tempat pariwisata yang cukup baik. Kawasan dapat diakses dengan mudah oleh pengunjung maupun masyarakat umum.

## **1.6 Metodologi penelitian**

### **1.6.1 Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi. Proses ini dilakukan untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Instrumen pengambilan data terdiri dari alat-alat yang akan digunakan saat pengumpulan data, seperti kamera untuk mengambil foto atau merekam video, buku gambar, alat tulis, dan alat ukur. Terdapat berbagai metode pengumpulan data yang dapat diterapkan dalam suatu penelitian. Metode ini dapat digunakan secara terpisah, namun juga memungkinkan untuk digabungkan dengan dua metode atau lebih. B

### **1.6.2 Data Primer**

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dan narasumber. Dalam penelitian ini,

peneliti melakukan wawancara terstruktur, di mana peneliti telah mempersiapkan pertanyaan spesifik untuk menggali informasi dari narasumber. Untuk memperjelas informasi yang diperoleh, penulis juga melakukan dokumentasi dalam bentuk rekaman audio dan pengambilan gambar.

## 2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan meneliti kondisi nyata di lokasi studi untuk mendapatkan informasi yang akurat. Objek fisik yang sering diamati mencakup keadaan lokasi, topografi, dan kondisi fisik di sekitar area perencanaan. Untuk melengkapi informasi yang didapatkan di lapangan, penulis melakukan dokumentasi berupa pengambilan gambar dan pengukuran langsung.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam bentuk tulisan, gambar, atau dokumen lain yang relevan dengan penelitian. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang kemudian akan dianalisis. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan mencakup dokumen terkait perencanaan dan perancangan kawasan wisata.

### 1.6.3 Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui studi literatur, seperti membaca dan menelaah jurnal-jurnal, buku, serta media massa yang berkaitan dengan topik penelitian ini, yaitu konsep perencanaan dan perancangan kawasan dengan pendekatan arsitektur berkelanjutan . Contoh sumber referensi meliputi buku, jurnal, laporan, dan media massa.

## **1.7 Kebutuhan Data dan Teknik Pengumpulan Data**

### 1.7.1 Data primer

**Tabel 1.1** Kebutuhan Data Primer

No	Jenis data	Deskripsi	Metode pengumpulan data
1.	Demografi Pengunjung	Informasi tentang usia, jenis kelamin, asal daerah dan preferensi wisatawan	Kuesioner/Surveylangsung lokasi perencanaan
2.	Pendapatan masyarakat	Tingkat pendapatan masyarakat sekitar dan sumber mata pencaharian	Wawancara dengan penduduk lokal
3.	Infrastruktur lokal	Kondisi jalan, aksesibilitas, fasilitas publik (air, listrik, internet)	Observasi langsung
4.	Sumber Daya Alam	Keberadaan sumber daya (hutan, air, keindahan) dan potensi pemanfaatannya.	Survey lapangan
5.	Persepsi Masyarakat	Pandangan masyarakat tentang desain berkelanjutan	Wawancara/survey
6.	Kondisi Lingkungan	Analisis kondisi Lingkungan sekitar,	Observasi dan studi lapangan

## 1.7.2 Data Sekunder

**Tabel 1.2** Kebutuhan Data Sekunder

NO	Jenis Data	Sumber Data	Metode	Ananlisis
1	Data Wilayah Kota Soe	BAPEDDA TTS	Surat Keterangan penelitian resmi	Lokasi studi
2	Data Kunjungan Wisatawan, Potensi Wisata	Dinas Pariwisata TTS	Surat keterangan Penelitian resmi	Lokasi Studi

3	Data Demografis dan Sosial Ekonomi	BPS TTS	Suervey	Analisis Deskriptif
4	Buku panduan (Literature) Tentang Villa	Perpustakaan, toko buku (TTS), internet dan skripsi dan jurnal ilmiah yang relevan	Meminjam data dengan kebijakan perpustakaan, membeli, menggunakan internet	Tinjauan pustaka
5	Kebutuhan Ruang dan Fasilitas penunjaang	Studi kasus	Wawancara	Analsis kelayakan